

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis faktor yang mempengaruhi *health service utilization* pada kejadian *myalgia* di Puskesmas Tilamuta Kabupaten Boalemo pada 52 responden yang terdiri dari 26 kasus dan 26 kontrol, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor Predisposisi yakni umur dan yang paling dominan yaitu berumur 50-69 tahun dengan jumlah 24 responden (46,1%) . Sedangkan responden yang paling sedikit yaitu berumur 11-29 tahun dengan jumlah 5 responden (9,7%). Sehingga setelah dilakukan uji chi-square dilanjutkan dengan uji exact fisher secara signifikan mempengaruhi *health service utilization* pada kejadian *myalgia* dengan  $p\text{-value} = 0,007$ .
2. Faktor predisposisi yakni jenis kelamin perempuan yang terdiri 41 responden (78,8%) dan yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 11 responden (21,2%). Sehingga secara signifikan mempengaruhi *health service utilization* pada kejadian *myalgia* dengan  $p\text{-value} = 0,005$  dimana jenis kelamin perempuan lebih banyak memanfaatkan pemanfaatan pelayanan kesehatan dibandingkan laki-laki.
3. Faktor Predisposisi yakni pendidikan terakhir dan yang paling banyak yakni Dari data yang diperoleh bahwa pendidikan terakhir responden penderita *myalgia* terdiri dari SD 8 orang (30,8%), SMP 6 orang (23,1%), SMA 7 orang (26,9%), dan PT/ S1/S2/S3 5 orang (19,2%), sebaliknya responden yang bukan

penderita terdiri dari SD 2 orang (7,7%), SMP 3 orang (11,5%), SMA 16 orang (61,5%), dan PT/S1/S2/S3 5 orang (19,2%) dari data tersebut diperoleh hasil analisis uji pengaruh *health service utilization* pada kejadian *myalgia* berdasarkan pendidikan terakhir diperoleh nilai  $p=0,044 < \alpha =0,05$ .

4. Faktor predisposisi yakni pekerjaan memiliki pengaruh secara signifikan karena diperoleh hasil analisis uji chi-square dilanjutkan dengan uji exact fisher untuk pengaruh *health service utilization* pada kejadian *myalgia* berdasarkan pekerjaan diperoleh nilai  $p=0,002 < \alpha =0,05$ .
5. Faktor pemungkin yakni penghasilan responden kasus atau penderita *myalgia* yakni tinggi 8 orang (30,8%), rendah 11 orang (42,3%), dan belum ada 7 orang (26,9%), sebaliknya responden yang dijadikan sebagai kontrol juga yakni tinggi 12 orang (46,2%), rendah 3 orang (11,5%), dan Belum Ada 11 orang (42,3%). Tetapi, setelah diolah dan dilakukan analisis memperoleh nilai  $p\text{-value} = 0,038 < \alpha =0,05$  artinya penghasilan mempengaruhi *health service utilization* terhadap kejadian *myalgia* di Puskesmas Talamuta.
6. Faktor pemungkin yakni keterjangkauan pelayanan (jarak) dari hasil analisis uji pengaruh *health service utilization* pada kejadian *myalgia* berdasarkan pekerjaan diperoleh nilai  $p\text{-value} = 0,776 > \alpha =0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa jarak tidak mempengaruhi *health service utilization* terhadap kejadian *myalgia* di Puskesmas Talamuta Kabupaten Boalemo. Dari data yang diperoleh diketahui bahwa untuk responden kasus atau penderita *myalgia* yang memiliki jarak yang mudah dijangkau yakni 23 orang (88,5%), dan yang sulit dijangkau 3 orang (11,5%), sebaliknya responden yang dijadikan sebagai kontrol yang

memiliki jarak mudah dijangkau 5 orang (15,4%), dan sulit dijangkau 22 orang (84,6%).

7. Faktor kebutuhan yakni gejala mempengaruhi *health service utilization* terhadap kejadian *myalgia* karena diperoleh nilai  $p\text{-value} = 0,002 < \alpha = 0,05$ . Untuk responden kasus atau penderita *myalgia* yang memiliki jarak yang mudah dijangkau yakni 23 orang (88,5%), dan yang sulit dijangkau 3 orang (11,5%), sebaliknya responden yang dijadikan sebagai kontrol yang memiliki jarak mudah dijangkau 5 orang (15,4%), dan sulit dijangkau 22 orang (84,6%).

## 5.2 Saran

1. Bagi Institusi Dinas Kesehatan  
Institusi Dinas Kesehatan dapat meningkatkan koordinasi dengan pihak instansi seperti Dinas Pemerintahan Masyarakat Desa atau Kantor Desa yang ada di Kecamatan Tilamuta agar masyarakat bisa lebih banyak memanfaatkan pemanfaatan pelayanan kesehatan apalagi bagi mereka yang memiliki jaminan kesehatan yang telah diberikan oleh pemerintah Kabupaten Boalemo.
2. Bagi Puskesmas Tilamuta  
Puskesmas Tilamuta dapat memberikan dan meningkatkan pelayanan kesehatan lebih baik lagi kepada masyarakat khususnya bagi masyarakat awam yang sedang kesulitan untuk mencari pengobatan dengan masalah kesehatan yang mereka alami. Sehingga dalam hal ini mereka tidak bingung lagi dan merasa tidak bingung lagi dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan.
3. Bagi masyarakat

Melalui promosi kesehatan, masyarakat diharapkan lebih meningkatkan minat dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan terutama dalam mengobati *myalgia* atau nyeri otot yang sering kali dialami dan dikeluhkan oleh masyarakat sehingga mereka lebih bisa memperhatikan kesehatan mereka.

#### 4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya terkait dengan *myalgia* dan dapat dijadikan sebagai perbandingan misalnya pilihan pemanfaatan pelayanan kesehatan dengan pemanfaatan pijat tradisional dengan faktor-faktor yang berhubungan atau mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, L., dan C.E. Wuryaningsih (2017). *Hubungan Faktor Dengan Perilaku Pencarian Pengobatan Anak Jalanan di Kota Bekasi Tahun 2017*. Buletin Penelitian Kesehatan.
- Asyraf Vivaldi Wardoyo, Rasmi Zakiah Oktarlina (2019). *Tingkatan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Obat Analgesik Pada Swamedikasi Untuk Mengatasi Nyeri Akut*.
- Atthariq, Maria P. (2018), *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Myalgia Pada Nelayan Di Desa Batukaras Pangandaran Jawa Barat*.
- Billihantomo, R. 2013. *Penatalaksanaan Fisioterapi Pada Kondisi Myalgia Subscapularis Dextra Di BBRSD Surakarta*. Skripsi. Surakarta : UMS.
- Christiana, Y. (2011). *Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Myalgia pada Buruh Harian Sawit di Desa Sukajaya Kecamatan Kotawaringin Lama Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2011*.
- Davi, M. (2016). *Faktor - Faktor Yang Berhubunga Dengan Pemanfaatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS) (Studi Pada Peserta Prolanis Penderita Hipertensi di Puskesmas Salopa Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2018)*. 1973, 8–28. <http://repositori.unsil.ac.id/834/>
- Eko, Prasetio. (2020). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Obat Injeksi Pada Pasien Myalgia Di Puskesmas Wilayah Madura Jawa Timur*.
- T., Elysia, M., & Farmasi, F. (2017). *Analgesik Terhadap Tingkat Kepatuhan Pasien Myalgia di Puskesmas gejala yang cukup sering menjadi keluhan dalam berbagai penyakit (Steinj, 2002). penyebab nyeri otot yang dialami. Terapi yang sering digunakan adalah analgesik tanpa kontrol dokter yang*. 6(1), 456–469.
- Harrianto R. (2012). *Buku Ajar Kesehatan Kerja*. ECG. Jakarta.
- Indryani. (2012). *Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Utilisasi Pelayanan Persalinan Oleh Pasien Antenatal Care Di Rumah Sakit Puri Cinere Pada Tahun 2012*. Skripsi. Jakarta: Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Irawan, B. Dan Ainy, A. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Nasional Di Wilayah Kerja Puskesmas Payakabung, Kabupaten Ogan Ilir.Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Peserta JaminanKesehatan*

- I., Wayan R., Artawan, Dan Saiful, A. (2021). *Pengetahuan Dan Sikap Kepala Keluarga Tentang Penyakit Myalgia Di Desa Balinggi Induk Kecamatan Balinggi, Kabupaten Parigi Moutong.*
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, (2018). *Profil Kesehatan Indonesia, Kementrian Kesehatan Republik Indonesia Jakarta.*
- Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia (2022). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pencarian - KBBI Daring ([kemdikbud.go.id](http://kemdikbud.go.id)) (Diakses Pada Tanggal 14 Januari 2022).*
- Masita, A., N. Yuniar, dan Lisnawaty (2016). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Masyarakat Desa Tanailandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Kenapa-Napa Kecamatan Mawasangka Kabupaten Buton Tahun 2015. Jurnal Ilmu Mahasiswa Kesehatan Masyarakat.*
- Maureen, Elysia (2017). *Hubungan Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Penggunaan Obat Analgesik Terhadap Tingkat Kepatuhan pasien Myalgia Di Puskesmas Tenggilis Surabaya.*
- Muh. Ryman Napirah, Abd.Rahman, Agustina Tony, (2016). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Tambarana Kecamatan Poso Pesisir Utara Kabupaten Poso.*
- Muttaqin, (2013). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien Dengan Gangguan Sistem Persyarafan. Salemba Medika. Jakarta.*
- Nopiani, S. C. (2019). *Pelayanan Kesehatan Masyarakat Di Puskesmas Simpang Tiga Kecamatan Banyuke Hulu Kabupaten Landak.*
- Notoadmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta.*
- Notoamodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.*
- Nurwening, W. S. (2012). *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Poli Obat Tradisional Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soetomo Surabaya. Tesis. Jakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat Program Studi Kajian Administrasi Rumah Sakit Universitas Indonesia.*
- Paramita, A., Dan S. Pranata. (2013). *Analisis Faktor Pemanfaatan Polindes Menurut Konsep Model Perilaku Kesehatan "Anderson" (Analisis Lanjut Data Riskesdas 2007).*
- Pratiwi, A. E. (2012). *Minat Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Bagi Peserta Program Jaminan Kesehatan Bali Mandara Studi Di Kabupaten Karangasem Dan Kabupaten Bandung. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.*
- Rimas Billahantomo. (2013). *Penatalaksanaan Fisioterapi Pada Kondisi Myalgia subscapularis Dextra Di Surakarta.*

- Pasaribu, Y.D. (2018). *Ketepatan Pola Pengobatan Nyeri Pada Pasien Geriatri Di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta. Skripsi. Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma: Yogyakarta*
- Puspita, Adie, Kurniawati. (2019). *Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pijat Tradisional Pada Lansia Kasus Myalgia Menggunakan Teori Anderson Di Wilayah Kabupaten Bondowoso.*
- Siahaan, dkk. (2017). *Pengetahuan Dan Sikap Perilaku Masyarakat Dalam Memilih Obat Yang Aman Di Tiga Provinsi Di Indonesia.*
- Siswanto, dkk. (2013). *Metodologi Penelitian Kesehatan Dan Kedokteran.* Yogyakarta: Bursa Ilmu.
- Sloane E. (2014). *Anatomi Dan Fisiologi Untuk Pemula. ECG. Jakarta.*
- Studi, P., Ilmu, M., Masyarakat, K., Sarjana, P., & Jember, U. (2019). *Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember.*
- Sumardiyono, S., Lowa, N. W., Azzam, A. M., Huda, K. N., & Nurfauziah, N. (2017). Kejadian Myalgia pada Lansia Pasien Rawat Jalan. *Jrst: Jurnal Riset Sains Dan Teknologi, 1(2), 59.* <https://doi.org/10.30595/jrst.v1i2.1442>.
- Suni, R. (2013). *Myalgia & Penyebab Utama. Nuha Medika. Yogyakarta.*
- Tampi, J., Dkk. (2015). *Hubungan Antara Pendidikan, Pendapatan, Dan Pekerjaan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Di Rumah Sakit Umum Daerah Manembo-Nembo Bitung 2015.*
- Ulfa, Z. D., A. Kuswardinah, Dan S. B. Mukarrohmah (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Maternal Secara Berkelanjutan.*
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009. *Kesehatan. 13 Oktober 2009. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144. Jakarta.*
- Waryantini, Dan Astri. (2020). *Efektivitas Penggunaan Kompres Hangat Dan Kompres Dingin Terhadap Nyeri Otot (Myalgia kaki) Pada Usia Lanjut.*
- Weni.(2010). *Nyeri Otot (Myalgia).*
- WHO. (2018). *Global Health Observatory (GHO) Data 2018.*